

Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Dengan Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Pinang Damai

<sup>1</sup>Agus Anjar, <sup>2</sup>Toni, <sup>3</sup>Nuriansyah Hasibuan, <sup>4</sup>Sari Putri Handayani, <sup>5</sup>Bunga Yuliana

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Labuhanbatu

E-mail : <sup>1</sup>[agusanjartiga@gmail.com](mailto:agusanjartiga@gmail.com), <sup>2</sup>[toni300586@gmail.com](mailto:toni300586@gmail.com),  
<sup>3</sup>[nuriansyahhasibuan@gmail.com](mailto:nuriansyahhasibuan@gmail.com), <sup>4</sup>[sariputrihandayani@gmail.com](mailto:sariputrihandayani@gmail.com),  
<sup>5</sup>[bungayuliana@gmail.com](mailto:bungayuliana@gmail.com)

*Corresponding Author* : [toni300586@gmail.com](mailto:toni300586@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapat masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional peran penting tersebut telah mendorong desa pinang damai untuk terus berupaya meningkatkan daya saing dalam menghadapi masyarakat ekonomi. Namun beberapa pengusaha terkendala dengan meningkatnya harga bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya akses pemasaran produk.

**Kata kunci** : Taraf Ekonomi, Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

### Pendahuluan

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Indonesia sebagai sebuah negara dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan umum.

Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di mana kondisi dan kemajuan penduduk sangat erat terkait dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi. Penduduk disatu pihak dapat menjadi pelaku atau sumber daya bagi faktor produksi, pada sisi lain dapat menjadi sasaran atau konsumen bagi produk yang dihasilkan. Kondisi-kondisi kependudukan, data dan informasi kependudukan akan sangat berguna dalam memperhitungkan berapa banyak tenaga kerja akan terserap serta

kualifikasi tertentu yang dibutuhkan dan jenis-jenis teknologi yang akan dipergunakan untuk memproduksi barang atau jasa.

Di pihak lain pengetahuan tentang struktur penduduk dan kondisi sosial ekonomi pada wilayah tertentu, akan sangat bermanfaat dalam memperhitungkan berapa banyak penduduk yang dapat memanfaatkan peluang dan hasil pembangunan atau seberapa luas pangsa pasar bagi suatu produk usaha tertentu. Berdasarkan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyat. Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi di desa pinang damai.

Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. Berdasarkan kenyataan ini sudah selayaknya UMKM dilindungi dengan UU dan peraturan yang terkait dalam kegiatan operasional dan pengembangannya. Beberapa peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi UMKM diantaranya UUD 1945 merupakan pondasi dasar hukum di Indonesia Pasal 5 ayat(1), Pasal 20, Pasal 27 ayat (2), Pasal 33, UU No.9 Tahun 1995, Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat.

Terkait dengan pengembangan ekonomi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia, Pemerintah mengeluarkan Inpres No. 6 Tahun 2009 tanggal 5 Agustus 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Dalam rangka mendorong percepatan pengembangan ekonomi kreatif di berbagai wilayah, khususnya Kabupaten/Kota sebagai penghasil utama produk unggulan, maka perlu dilakukan

percepatan ke arah pemanfaatan sumber daya ekonomi lokal dan penggunaan produk yang telah memperoleh sentuhan nilai tambahan secara optimal dan berkelanjutan. di desa pinang damai memiliki potensi industri kreatif yang melimpah untuk dapat dikembangkan, Potensi tersebut pada gilirannya akan berkolerasi dengan pengembangan dan pertumbuhan ekonomi maupun terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa pinang damai.

Dalam upaya pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ini maka pemerintah dengan instansi teknis yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga berupaya mengajukan usulan-usulan kegiatan kepada Pemerintah Daerah Pusat dan membuat beberapa program atau rencana strategi demi kelancaran proses pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tersebut.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat melibatkan Para Dosen dan Mahasiswa Universitas Labuhanbatu dengan waktu kegiatan pada hari rabu 05 Agustus 2020 sampai dengan kamis 06 Agustus 2020. Sedangkan untuk kegiatan terlebih dahulu melakukan kordinasi dengan Pihak Desa, selanjutnya untuk undangan kemasyarakat langsung pihak desa yang menghimbau demi suksesnya acara Pengabdian Masyarakat.

### **Hasil dan Pembahasan**

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional. Hal ini sesuai seperti yang diungkapkan oleh masyarakat, merupakan suatu "proses" dimana usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan, dan mengintegrasikan masyarakat di dalam konteks kehidupan berbangsa, serta memberdayakan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM di desa pinang damai masih jauh dari standar akuntansi keuangan seperti yang diharuskan bagi pemilik umkm. Informasi yang ada didalam laporan keuangan yang UMKM di desa pinang damai masih belum mencukupi. Informasi seperti pendapatan usaha dan pengeluaran, hanya itu yang ada didalam laporan keuangan yang disusun oleh pemilik UMKM di desa pinang damai. Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan keuangan yang dibuat oleh UMKM di desa pinang damai belum sepenuhnya mendukung dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional yang dilakukan UMKM ini.

Keadaan ekonomi masyarakat adanya Pembangunan ekonomi berbasis usaha mikro, kecil dan menengah menjadi industri kreatif dengan ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan produk barang dan jasa. Industri kreatif menawarkan jasa yang dapat digunakan sebagai input dari aktivitas inovatif perusahaan dan organisasi baik yang berada di dalam lingkungan industri kreatif maupun yang berada diluar industri kreatif..Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, interior, produk, industri, pengemasan, dan konsultasi identitas perusahaan. Desain fashion, kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya. Indonesia, sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu menjadi katup pengaman dari akibat krisis. Walaupun harus diakui pula, setelah krisis ekonomi berlalu, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tetap tidak mengalami perubahan kebijakan yang berarti. Kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diakui juga diberbagai perekonomian daerah.

Pengembangan ekonomi lokal adalah suatu proses yang dapat mencoba dan merumuskan kelembagaan-kelembagaan daerah, peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan produk-produk unggulan yang lebih baik, pencarian pasar, alih pengetahuan dan teknologi, serta pembinaan industri kecil dan kegiatan usaha pada skala lokal. Perannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sangat besar. Dan pada banyak kasus di beberapa negara sektor ini mampu menggerakkan sektor riil pada berbagai lapangan usaha.

Adapun kegiatan dilaksanakan selama 2 hari Di aula Desa Pinang damai.



Gambar 1. Keterangan : Kegiatan sosialisasi dengan pendampingan



Gambar 2. Keterangan : Menjelaskan bentuk UMKM

### Kesimpulan

Ada pun kesimpulan paparan usaha menengah, kecil dan mikro merupakan satu kesatuan yang menunjang pendapatan daerah. Oleh karena itu pembentukan UMKM harus disertai dengan tersedianya capacity building yang kompeten. UMKM khususnya usaha mikro sebaiknya bergabung dalam satu wadah lembaga, sehingga semua keperluan untuk memperlancar proses produksi barang dan jasa dapat dipenuhi oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Keberhasilan pemberdayaan ini terletak pada sinerginya antara LKM dengan usaha mikro, untuk itu diperlukan kerjasama yang intensif antara kedua komponen tersebut dalam rangka mempercepat pertumbuhan usaha mikro di desa pinang damai.

Bagi pemerintah, untuk meningkatkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, kerja sama antara pemerintah selaku pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku UMKM mutlak diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat rancangan program yang mampu mengembangkan potensi maksimal UMKM. Selain itu perbaikan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan UMKM juga sangat dibutuhkan. Hendaknya UMKM bukan lagi hanya dijadikan dan dianggap sebagai usaha “sampingan” saja. Karena manfaat dari UMKM dapat berdampak sangat besar. Karena itu, edukasi akan pentingnya kewirausahaan dalam UMKM sangat dibutuhkan.

### Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di desa pinang damai.
- Ariani & Utomo, M. N. 2017. Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tarakan. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 13, Nomor 2
- Barney, 2009. Industri Kreatif Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. ITB Bandung: Inkubator Industri dan Bisnis
- Erwin Rijanto. 2015. Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm), Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia

Ghalib Agfa (Polnaya), 2015 Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.